

PENDAHULUAN

Sehat dan sakit merupakan keadaan yang tidak dapat dilepaskan dalam kehidupan sehari-hari kita, sebab hal tersebut dapat mempengaruhi etos kerja menjadi maksimal atau pun sebaliknya. Umumnya penyakit yang banyak diderita oleh masyarakat adalah infeksi, dimana infeksi ini adalah adanya suatu organisme pada jaringan atau cairan tubuh yang disertai suatu gejala klinis baik lokal maupun sistemik. Keadaan demikian sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan di dalamnya kita seringkali kontak dengan mikroorganisme, bakteri, fungi, virus, dan berbagai bentuk kehidupan parasit lainnya (2).

Pengobatan yang paling sering diberikan dokter kepada pasien umumnya adalah jenis antibiotik, dimana antibiotik adalah semua senyawa kimia yang dihasilkan oleh organisme hidup atau yang diperoleh secara sintesis, memiliki indeks kemoterapi yang tinggi dan manifestasi aktivitasnya terjadi pada dosis yang sangat rendah, secara spesifik melalui proses inhibisi proses vital tertentu pada mikroba, virus dan berbagai organisme bersel majemuk. Kesalahan pengobatan dengan antibiotika akan sangat merugikan penderita baik dari segi kesehatan maupun dari segi ekonomi.

Pada penelitian ini dipilih antibiotika β -laktam sebagai topik penelitian, karena antibiotika β -laktam merupakan antibiotika yang banyak digunakan di Klinik Cisanca Kecamatan Samarang Kabupaten Garut dan mempunyai harga yang bervariasi sesuai industri farmasi yang menghasilkan dan sesuai jenis antibiotika.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penggunaan antibiotik dan memberikan konseling terhadap pasien serta menjadikan temuan ini sebagai dasar tindakan dalam penulisan resep sehingga kerasionalan, keamanan dan keefektifan penggunaan obat akan meningkat.

